

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik pasien post laparatomi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten memiliki umur terendah 23 tahun, tertinggi 52 tahun dan rata-rata 36,8 tahun, jenis kelamin perempuan (66,7%), laki-laki (33,3%), ibu rumah tangga (46,7%), dan sebagian besar berpendidikan SMA (53,3%).
2. Skala nyeri pasien post laparatomi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sebelum mobilisasi dini sebagian besar adalah nyeri berat skala 7 - 10 (66,7%).
3. Skala nyeri pasien post laparatomi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sesudah intervensi pemberian mobilisasi dini semuanya adalah skala 4 - 6 (100,0%).
4. Terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap penurunan skala nyeri pasien post laparatomi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan *p-value* 0,000 ($\alpha : 0,05$).

A. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Pemberian terapi non farmakologi dari berbagai penelitian terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap penurunan nyeri pada pasien paska operasi. Manajemen rumah sakit diharapkan memberikan dukungan yang besar terhadap usaha-usaha meminimalkan kesakitan pasien khususnya nyeri dengan mempertimbangkan penggunaan berbagai media pengobatan non farmakologi untuk mengurangi nyeri pasien paska operasi.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan senantiasa belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam asuhan keperawatan, khususnya intervensi non farmakologi bagi pengurangan nyeri pasien, sehingga efektifitas pengurangan nyeri yang telah diberikan dengan pengobatan analgesic lebih meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian-penelitian sejenis, sehingga diketahui metode non farmakologi apakah yang paling efektif dalam menurunkan skala nyeri pada pasien paska operasi